

ABSTRAK

HUBUNGAN STIGMA DIRI DENGAN KECACATAN PASIEN KUSTA: STUDI KASUS DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK DAN RSUD DR. A. DADI TJOKRODIPO PROVINSI LAMPUNG

Oleh

DHIPAYASA ADIRINARSO

Latar Belakang: Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit tropis yang terabaikan atau *Neglected Tropical Diseases* (NTD) yang masih banyak di dunia khususnya di Indonesia. Salah satu masalah yang menghambat upaya penanggulangan pada penyakit kusta adalah stigma masyarakat yang beredar dan melekat mengenai penyakit kusta. Dampak yang ditimbulkan oleh stigma antara lain merasa tidak nyaman dan timbul kekhawatiran sehingga menghambat penyembuhan penyakit kusta dan timbul kecacatan.

Tujuan: Mengetahui hubungan stigma diri dengan kecacatan pasien kusta pada pasien kusta di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dan RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung.

Metode: Menggunakan metode analitik observational dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian sebanyak 19 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis yang dilakukan adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *Fisher Exact Test*.

Hasil: Terdapat hubungan stigma diri terhadap kecacatan pasien kusta dengan nilai ($p=0,011$). Karakteristik pasien kusta didominasi dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 14 pasien (73,7%) dengan tingkat pendidikan akhir SMA/SMK sebanyak 9 pasien (47,4%). Mayoritas pasien kusta bekerja sebagai karyawan swasta atau pedagang sebanyak 8 pasien (42,1%) dan domisili pasien kusta dengan sampel terbanyak yaitu pada Kecamatan Teluk Betung sebanyak 5 pasien (26,3%).

Simpulan: Terdapat hubungan stigma diri dengan kecacatan pasien kusta: studi kasus di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dan RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung.

Kata Kunci: Kusta, Stigma, Kecacatan Kusta

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-STIGMA AND DISABILITY OF LEPROSY PATIENTS: A CASE STUDY AT DR. H. ABDUL MOELOEK AND DR. A. DADI TJOKRODIPO LAMPUNG PROVINCE

By

DHIPAYASA ADIRINARSO

Background: Leprosy is a Neglected Tropical Disease (NTD) that still has a high prevalence throughout the world, particularly in Indonesia. One of the problems is how to control leprosy which has a stigma that circulates and attaches to it. The impact caused by stigma includes feeling uncomfortable and worried that could be disrupt the healing of leprosy and causes disability.

Objective: To determine the relationship between self-stigma and disability in leprosy patients at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek and RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo in Lampung Province.

Method: Using an analytic observational method with a cross-sectional approach. The research sample consisted of 19 samples that met the inclusion and exclusion criteria. The analysis included univariate and bivariate analysis with the *Fisher Exact Test*.

Results: There is a relationship between self-stigma and disability in leprosy patients ($p = 0.011$). Male sex dominated the characteristics of leprosy patients in 14 patients (73.7%), with a final education level of SMA/SMK in 9 patients (47.3%). The majority of leprosy patients work as private employees or traders for 8 patients (42.1%), and the domicile of leprosy patients with the largest sample is in Teluk Betung District with 5 patients (26.3%).

Conclusion: There is a relationship between self-stigma and disability of leprosy patients: a case study at Dr. H. Abdul Moeloek and RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo in Lampung Province.

Keywords: Leprosy, stigma, leprosy disability